

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada bab terakhir ini penulis mengemukakan kesimpulan hasil penelitian yang telah diperoleh dari analisis data. Selain kesimpulan, pada bab ini penulis menyampaikan dan saran sebagai berikut.

1. Tata Bahasa Anak

Indikator/aspek perkembangan bahasa terhadap tata bahasa anak adalah dengan metode sintaksis atau pemerolehan kata, mendengar dan menceritakan kembali dari penerapan permainan boneka tangan pada TK Bustanul Athfal 14 Medan Perjuangan, pada indikator ini kategori pemerolehan kata yang banyak dan memahami arti setiap kata adalah kategori siswi perempuan.

2. Pembendaharaan Kata

Indikator/aspek perkembangan bahasa terhadap pembendaharaan kata adalah penerapan media boneka tangan untuk perkembangan bahasa dengan indikator pembendaharaan kata dan penguasaan kosa kata bahwa guru tidak hanya menilai dan berharap murid hanya tahu huruf dan pembendaharaan kata saja tapi memang murid harus mengetahui dari kata-kata yang menjadi kalimat yang telah dibacakannya kembali kedepan kelas sambil memperagakan boneka tangan pada tangan siswa

3. Evaluasi

Pada saat proses pembelajaran berlangsung guru kelas dan pendamping mendata seberapa kemampuan kosakata dengan melihat respon apa yang diperoleh dari anak tentang mendongeng dengan permainan boneka tangan, dan untuk melihat pencapaiannya guru kelas dan pendamping melihat pencapaian kosakata yang diperoleh siswa TK Bustanul Athfal 14 Medan Perjuangan dengan melakukan evaluasi atau pengulangan kosakata diakhir pembelajaran dongeng. Siswa tidak hanya menghafal kosa-kata tetapi harus tau makna dari kosakata tersebut.

4. Perkembangan Motorik

Berdasarkan hasil wawancara ditemukan hasil penelitian bahwa perkembangan motorik pada siswa/siswi TK Bustanul Athfal 14 Medan Perjuangan, rata rata siswa/siswi sangat leluasa dalam memperagakan dan memainkan boneka tangan didepan kelas dengan menggunakan jari-jemari sambil bercerita, perkembangan fisik atau motorik dampak pada penerapan boneka tangan adalah berfokus pada pergerakan untuk memainkan boneka tangannya kemudian perkembangan motorik ini adalah berfokus pada fisik, anggota badan yang bergerak.

5. Perkembangan Kognitif/Cara berfikir

Anak usia dini umur 5-6 tahun membangun sendiri pengetahuannya dari pengalamannya sendiri dengan lingkungan, karena pengetahuan datang dari tindakan, perkembangan kognitif sebagian besar bergantung kepada seberapa jauh anak aktif memanipulasi dan aktif berinteraksi dengan lingkungannya. Sesuai dengan hasil penelitian ini hasil penelitian yaitu faktor pendorong dan penghambat penerapan permainan boneka tangan terhadap perkembangan Kognitif / mental anak dalam bahasa yaitu faktor lingkungan sekolah maupun luar sekolah, faktor afeksi/edukasi orang tua, faktor perilaku anak.

Pengembangan bahasa anak adalah upaya untuk menumbuhkan keterampilan dalam berbahasa dan berkomunikasi dengan baik Dengan memberikan pengalaman belajar, pengetahuan, dan motivasi melalui program kegiatan metode pembelajaran penerapan permainan boneka tangan dengan memberikan peningkatan di dalam pengembangan bahasa melalui metode bercerita, metode mengisi kata-kata yang kosong, metode tanya jawab, metode sambung kata dan metode pemberian tugas.

6. Perkembangan Bahasa Lewat Media Boneka tangan

Pada TK Bustanul Athfal 14 Medan Perjuangan perkembangan bahasa anak lewat media boneka tangan menerapkan dengan metode yang lengkap tidak hanya berdasarkan memainkan boneka tangan tetapi juga dengan menulis kosakata yang baru, membaca tulisan-tulisan kosakata yang sudah dikutip disertai makna, kemudian dengan metode bercerita kembali.

5.2 Saran

1. Bagi Sekolah, Kepala sekolah dapat lebih giat lagi untuk membuat program pembelajaran yang berinovasi untuk perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun, sehingga perkembangan bahasa melalui pembelajaran tidak hanya melalui penerapan boneka tangan saja.
2. Bagi Guru, berikan bantuan kontribusi dan ide-ide untuk sekolah khususnya untuk meningkatkan perkembangan bahasa melalui pembelajaran permainan boneka tangan, adanya tambahan bahasa yang lebih variatif tidak hanya bahasa Arab dan Bahasa Indonesia tetapi juga menambahkan bahasa asing internasional seperti bahasa Inggris.
3. Bagi Wali Murid, anak umur 5-6 tahun adalah disebut sedang masa *Golden Age* artinya diumur segini anak akan merekam dan meniru apapun yang dia lihat dilingkungan sekitarnya jika orang tua bagus mendidik dan memprioritaskan perkembangan anak maka anak pun akan bagus, tetapi jika orang tua lebih fokus untuk memprioritaskan pekerjaan sampai melupakan, maka anak akan merasa kurang kasih sayang dan berdampak kepada proses berfikir dan belajarnya.